

Pelatihan Da'i dalam Program Dakwah Qurawiyah Sebagai Upaya Penguatan Akidah di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso

Raadliyatush Shalihah¹⁾, Muhammad Habibi Hamzah²⁾,

^{1,2} STIT Al-Ishlah Bondowoso, Jawa Timur Indonesia

Email: raadliyatush.shalihah@gmail.com¹, muhammad.habibi.hamzah@gmail.com²

Abstract: *This community service activity aims to improve the competence of da'i in the Qurawiyah Da'wah Program as an effort to strengthen aqidah at Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso. This activity is part of the Qurawiyah Da'wah Program, which is regularly organized and was conducted in February 2026 prior to the deployment of da'i to selected areas. The implementation method consisted of several stages: (1) presentation of materials related to da'wah and aqidah strengthening, (2) assignment for participants to develop aqidah-based da'wah materials, (3) demonstration by selected participants presenting their work in front of trainers and peers, and (4) evaluation through question-and-answer sessions and feedback on participants' assignments. The results indicate that the training improved participants' understanding of aqidah as well as their skills in developing and delivering structured and communicative da'wah materials. Therefore, this da'i training within the Qurawiyah Da'wah Program serves as an effective strategy to support the strengthening of community aqidah through enhancing the quality of da'i human resources.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi da'i dalam Program Dakwah Qurawiyah sebagai upaya penguatan akidah di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso.. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Dakwah Qurawiyah yang diselenggarakan secara rutin dan dilaksanakan pada bulan Februari 2026 sebelum keberangkatan para da'i ke daerah binaan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) pemaparan materi terkait dakwah dan penguatan akidah, (2) penugasan kepada peserta untuk menyusun materi dakwah berbasis akidah, (3) demonstrasi penyampaian materi oleh peserta terpilih di hadapan pemateri dan peserta lainnya, serta (4) evaluasi melalui tanya jawab dan umpan balik terhadap hasil tugas peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait materi akidah serta keterampilan dalam menyusun dan menyampaikan materi dakwah secara sistematis dan komunikatif. Dengan demikian, pelatihan da'i dalam Program Dakwah Qurawiyah ini menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung penguatan akidah masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya da'i.*

Keywords : *Aqidah, Da'i Training, Islamic Boarding School*

PENDAHULUAN

Penguatan akidah merupakan aspek fundamental dalam pendidikan dan pembinaan keislaman, terutama di tengah dinamika sosial dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks. Arus globalisasi dan digitalisasi menghadirkan tantangan serius bagi umat Islam, khususnya generasi muda, karena terbukanya akses terhadap berbagai informasi, nilai, dan ideologi yang tidak selalu selaras dengan ajaran Islam. (Natasya et al., n.d.) Kondisi ini berpotensi melemahkan pemahaman keagamaan apabila tidak diimbangi dengan pembinaan yang sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan.

Di sisi lain, perkembangan media digital juga memengaruhi pola keberagaman masyarakat, termasuk dalam hal penerimaan dakwah. Informasi keagamaan kini tidak hanya bersumber dari lembaga formal, tetapi juga dari berbagai platform digital yang beragam kualitas dan otoritasnya. (Widayat & Mahyani, 2026) Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dalam memperkuat akidah melalui pendekatan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga dialogis, edukatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dalam konteks dakwah, peran da'i menjadi sangat penting sebagai agen transformasi nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Da'i tidak hanya dituntut memiliki pemahaman keagamaan yang kuat, tetapi juga kemampuan komunikasi, pendekatan pedagogis, serta sensitivitas terhadap kondisi sosial audiens. Strategi dakwah yang efektif terbukti mampu memberikan dampak signifikan dalam penguatan akidah, terutama ketika dilakukan melalui pendekatan edukasi, pendampingan personal, dan penguatan komunitas. (Salihin et al., 2023) Hal ini menunjukkan bahwa dakwah tidak cukup dilakukan secara konvensional, tetapi perlu dikembangkan melalui program-program terstruktur dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam penguatan akidah adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan (*community development*). Program pengabdian yang mengintegrasikan pembinaan keagamaan dengan peningkatan kapasitas individu terbukti efektif dalam membentuk pemahaman keislaman yang lebih aplikatif dan berkelanjutan. (Puspitasari et al., 2017) Dalam hal ini, pelatihan da'i menjadi bagian penting dalam menciptakan kader dakwah yang mampu menjawab tantangan zaman sekaligus memperkuat basis akidah umat.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak kader da'i yang kompeten dan berintegritas. Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam, memiliki potensi besar dalam mengembangkan program dakwah berbasis komunitas, khususnya melalui Program Dakwah Qurawiyah. Program ini menjadi wadah pembinaan da'i yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian ajaran Islam, tetapi juga pada penguatan akidah masyarakat secara langsung. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan komunikasi dakwah, kurangnya pendekatan kontekstual, serta minimnya pelatihan yang sistematis bagi para da'i. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan yang terstruktur guna meningkatkan kapasitas da'i dalam menjalankan fungsi dakwah secara efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan da'i dalam Program Dakwah Qurawiyah sebagai upaya penguatan akidah di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat terbentuk da'i yang memiliki kompetensi

keilmuan, keterampilan dakwah, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan sosial dan digital, sehingga mampu berkontribusi secara optimal dalam membangun akidah umat yang kokoh.

METODE

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari Program Dakwah Qurawiyah yang diselenggarakan rutin oleh Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowso yang dilaksanakan pada bulan Februari 2026 sebelum keberangkatan para da'i ke daerah terpilih. Pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa langkah yang dimulai dengan pemaparan materi kepada para peserta. Langkah selanjutnya adalah memberikan penugasan pada peserta pelatihan berupa tugas membuat materi dakwah yang berisi materi akidah sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Langkah ketiga adalah demontrasi dengan memilih beberapa peserta menyampaikan hasil tugasnya didepan pemateri dan peserta lainnya. Langkah terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan tanya jawab dan memberikan evaluasi dari tugas yang telah dikerjakan oleh peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Dakwah Qurowiyah adalah program rutin tahunan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso dengan mengirim da'I yang telah diseleksi dari kalangan santri pada jenjang KMI maupun Sekolah Tinggi. Sebelum melepas para santrinya, dilaksanakan dauroh intensif guna standarisasi keilmuan dan tambahan bekal yang terdiri dari penguatan ilmu-ilmu keagamaan dan dakwah. Salah satu materi dalam kegiatan ini adalah penguatan akidah yang diharapkan dapat menjadi bekal penting untuk para santri saat terjun ke masyarakat.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan

Langkah-langkah dalam kegiatan pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi akidah yang disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab ringan untuk menguatkan pemahaman peserta pelatihan. Langkah kedua dalam penelitian ini adalah penugasan untuk peserta pelatihan dengan tugas membuat contoh ceramah sesuai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Para peserta nampak antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan pemateri karena materi dari ilmu yang dibutuhkan telah didapat dan dipahami dengan baik. Langkah ini dilakukan dengan untuk mengasah keterampilan para peserta dalam membuat naskah ceramah yang dibutuhkan saat terjun di masyarakat.



Gambar 2 Penugasan peserta pelatihan

Setelah menyelesaikan tugasnya, para peserta dipilih secara random untuk mendemonstrasikan tugas yang telah mereka susun untuk mendapatkan penilaian dan evaluasi dari pemateri. Dalam langkah ini, para peserta memiliki kepercayaan diri yang baik dalam menyampaikan materi ceramah yang telah disusun namun masih butuh pengembangan metode ceramah dan keterampilan dalam penyesuaian materi

Langkah terakhir dalam pelatihan ini adalah evaluasi. Langkah ini dilakukan dengan cara mengevaluasi tugas yang telah diberikan sebelumnya agar para peserta memahami kelebihan dan kekurangan serta para peserta mendapat masukan yang membangun. Selain evaluasi dari tugas sebelumnya, dalam langkah ini juga dilakukan tanya jawab untuk mengukut pemahamn peserta akan materi yang telah disampaikan dan dari langkah ini dapat disimpulkan bahwa para peserta bisa memahami dengan baik materi yang disampiakn dari setiap langkah dalam pelatihan ini..



Gambar 3. Evaluasi dan tanya jawab

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan empat langkah yang diharap bisa memberikan pemahaman bagi para peserta pelatihan. Diawali dengan pemamapran materi, penugasan, praktek dan evaluasi dari tugas juga tanya jawab. Dari beberapa langkah di atas dapat disimpulkan bahwa para peserta dapat memahami dengan baik setiap materi yang disampaikan dalam kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowso yang telah memberi kesempatan untuk menyampaikan materi hingga terselesaikannya program ini juga kepada para peserta yang telah mengikuti seluruh rentetan kegiian dalam pelatihan ini. Semoga kegiatan pelatihan ini dapat memberi manfaat bagi penyelenggara juga para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, C. (2023). Strategi guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa. *_JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam_*, 4(2).
- Gaussian, Gini.,Enceng Lip S., Saep Saepudin, Deni Konkon F. (2024). Moderasi Beragama Dan Era Digital Sebagai Strategi Pengokohan Akidah Dan Penguatan Ekonomi Umat. *Jurnal Syiar-Syiar*, 4 (2).

- Harianto, J., Amelia, S., & Latifah, U. A. (2025). Akidah Islamiyah di era digital: Tantangan dan penguatan kepribadian Muslim. *_JMI: Journal of Multidisciplinary in Islam_*, 1(2), 161–176.
- Natasya, C. O., Ayu, N. S., Afni, N., & Rifai, M. (n.d.). *ANALISIS PENGUATAN AKIDAH ISLAM PADA Generasi Muda Di Era Globalisasi*.
- Puspitasari, N., Pratiwi, F. D., Rihartono, S., Nusa, L., Purwani, D. A., & Virga, R. L. (2017). Pendampingan Penguasaan Bahasa Inggris dan Penguatan Akidah Pada Remaja Masjid Sebagai Pemandu Wisata Desa Wisata Towil, Kulonprogo, dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.14421/jbs.1154>
- Saifulloh, Moh, Hermanto Hermanto, Siti Zahrok, Niken Prasetyawati, Enie Hendrajati, Ni Wayan Suarmini, Tony Hanoraga, Kartika Nuswantara, Adi Suryani, and Ratna Rintaningrum. 'Pelatihan Peningkatan Akidah Islam Bagi Muallaf Di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar'. *Sewagati* 7, no. 5 (10 August 2023): 798–809. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i5.650>.
- Salihin, S., Nyak Umar, M., & Masbur, M. (2023). Implikasi Pola Asuh Anak dalam Keluarga Muallaf Terhadap Praktek Ibadah di Yayasan Muallaf Center. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), 628–645. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.344>
- Widayat, N., & Mahyani, A. (2026). Metode Tanya Jawab dan Penguatan Akidah Siswa SMP: Studi Kasus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1971–1979. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i4.404>